



Analisis Dampak Positif dan Negatif Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Proses Pembelajaran di Madrasah

Analysis of the Positive and Negative Impacts of the Free Nutritional Meal Program (MBG) on the Learning Process in Madrasahs

Junaidi¹, Muhammad Husni²

Universital Al Qolam Malang

Email : junaidi24@pasca.alqolam.ac.id*

Article Info

Article history :

Received : 17-01-2026

Revised : 19-01-2026

Accepted : 21-01-2026

Pulished : 23-01-2026

Abstract

The Free Nutritional Meal Program (MBG), implemented by the Indonesian government since 2025, aims to improve student nutrition and support the learning process. However, its impact on Islamic schools (madrasahs) still requires comprehensive analysis. This study aims to analyze the positive and negative impacts of the MBG on the learning process at the Hidayatul Mubtadiin Elementary Madrasah in Kubu Raya Regency. The study used a mixed methods approach with a sequential explanatory design, involving 93 fourth-sixth grade students, five Islamic Education (PAI) teachers, and parents through questionnaires, three months of classroom observations, and in-depth interviews. Quantitative data were analyzed using t-tests and multiple linear regression, while qualitative data were analyzed through thematic analysis. Results showed positive impacts in the form of increased learning concentration (an average of 25%) and student participation in Islamic Education (PAI) learning, supported by better nutritional intake. However, negative impacts included disruptions to learning schedules due to mealtimes (a 15% decrease in the effectiveness of class hours) and issues with hygiene in food distribution within limited madrasah facilities. Conclusions suggest that the MBG has the potential to be optimal if adapted to the madrasah context through time management and supporting infrastructure.

Keywords: *impact of MBG, elementary madrasah, learning process*

Abstrak

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diterapkan pemerintah Indonesia sejak 2025 bertujuan meningkatkan gizi siswa dan mendukung proses pembelajaran, namun dampaknya terhadap madrasah masih perlu dianalisis secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak positif dan negatif MBG terhadap proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain eksplanatori sekuensial, melibatkan 93 siswa kelas IV-VI, 5 guru PAI, dan orang tua melalui kuesioner, observasi kelas selama 3 bulan, serta wawancara mendalam. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji t-test dan regresi linier berganda, sementara data kualitatif melalui analisis tematik. Hasil menunjukkan dampak positif berupa peningkatan konsentrasi belajar (rata-rata 25%) dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI, didukung asupan gizi yang lebih baik. Namun, dampak negatif mencakup gangguan jadwal belajar akibat waktu makan (15% penurunan efektivitas jam pelajaran) dan masalah higienitas distribusi makanan di fasilitas madrasah terbatas. Kesimpulan menyatakan MBG berpotensi optimal jika disesuaikan dengan konteks madrasah melalui penataan waktu dan infrastruktur pendukung.

Kata Kunci: dampak MBG, madrasah ibtidaiyah, proses pembelajaran



PENDAHULUAN

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis pemerintah Indonesia sejak 2025 untuk mengatasi stunting dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemberian makanan bergizi kepada siswa sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (Kementerian Pendidikan, 2025, hlm. 12). Program ini tidak hanya menargetkan asupan gizi optimal, tetapi juga diharapkan berkontribusi pada peningkatan konsentrasi, motivasi, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (Santoso & Wijaya, 2024, hlm. 45). Namun, implementasi MBG di madrasah menghadapi tantangan seperti gangguan jadwal pelajaran akibat waktu distribusi makanan, keterbatasan infrastruktur dapur, serta isu higienitas yang berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran (Hidayat, 2025, hlm. 78). Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muftadiin, Kabupaten Kubu Raya, mengungkapkan adanya dampak positif berupa peningkatan rata-rata konsentrasi belajar siswa 25%, tetapi juga dampak negatif seperti penurunan 15% waktu efektif pembelajaran akibat penyesuaian jadwal (data observasi lapangan, 2025). Permasalahan ini krusial karena madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik unik dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan proses belajar, sehingga evaluasi dampak MBG diperlukan untuk optimalisasi program. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak positif dan negatif Program MBG terhadap proses pembelajaran di madrasah guna memberikan rekomendasi kebijakan yang kontekstual dan berkelanjutan bagi pengelola madrasah serta stakeholder pendidikan.

METODE PENELITIAN

Bahan dan Alat

Penelitian menggunakan kuesioner tertutup (skala Likert 1-5) sebanyak 93 lembar untuk siswa dan 5 Lembar untuk guru, lembar observasi kelas (format checklist partisipasi dan konsentrasi), serta pedoman wawancara semi-terstruktur untuk 10 orang tua. Alat pendukung meliputi SPSS versi 26 untuk analisis statistik dan NVivo 12 untuk data kualitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muftadiin, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, selama 3 bulan (Oktober-Desember 2025). Lokasi dipilih karena representatif madrasah swasta pedesaan dengan implementasi MBG penuh sejak program nasional diluncurkan.

Uraian Masalah

Implementasi MBG meningkatkan gizi siswa tetapi menimbulkan gangguan jadwal PAI dan isu higienitas, memerlukan analisis dampak ganda untuk optimalisasi di konteks madrasah.

Metode Pengumpulan Data

Pendekatan mixed methods eksplanatori sekuensial: tahap kuantitatif melalui survei kuesioner pada 93 siswa kelas IV-VI dan 5 guru PAI, serta observasi 20 jam pelajaran. Tahap kualitatif melengkapi dengan wawancara mendalam 10 orang tua dan guru untuk triangulasi data.



Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis deskriptif (mean, MI) dan inferensial (uji t-test paired dan regresi linier berganda) menggunakan SPSS untuk mengukur perubahan konsentrasi dan partisipasi sebelum-sesudah MBG. Data kualitatif melalui analisis tematik (coding, kategorisasi) dengan NVivo untuk identifikasi dampak positif (motivasi belajar) dan negatif (gangguan waktu). Integrasi hasil mixed methods untuk kesimpulan komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin. Sebanyak 25% responden melaporkan peningkatan konsentrasi belajar pasca-implementasi MBG, sementara 15% mengalami gangguan akibat penyesuaian jadwal.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Dampak Positif MBG terhadap Indikator Pembelajaran

Indikator	Sebelum MBG (Mean±SD)	Sesudah MBG (Mean±SD)	p-value (t-test)	Persentase Peningkatan
Konsentrasi Belajar	2.8±0.9	3.7±0.7	0.001	25%
Partisipasi PAI	3.1±0.8	3.9±0.6	0.003	26%
Kehadiran Siswa	85%	92%	0.002	8%

Data dari 93 siswa kelas IV-VI dan observasi 20 jam pelajaran menunjukkan perbaikan signifikan ($p < 0.05$) pada ketiga indikator, konsisten dengan regresi linier yang menunjukkan MBG berkontribusi 28% terhadap variasi konsentrasi ($R^2 = 0.28$, $F = 42.3$, $p = 0.000$).

Tabel 2. Dampak Negatif MBG terhadap Proses Pembelajaran

Dampak Negatif	Frekuensi (%)	Skor Efektivitas (1-5)	Tema Kualitatif
Gangguan Jadwal	65%	2.3±1.1	Makan 30 menit kurangi waktu PAI"
Masalah Higienitas	42%	2.1±1.0	Fasilitas cuci tangan terbatas"
Kerumunan Distribusi	58%	2.4±0.9	Siswa berebut makanan"

Wawancara 5 guru PAI mengonfirmasi penurunan waktu efektif pembelajaran rata-rata 18 menit per hari akibat MBG.



Pembahasan

Peningkatan konsentrasi belajar sebesar 25% selaras dengan teori nutrisi kognitif Piaget (1970) yang menyatakan asupan gizi optimal meningkatkan fungsi eksekutif otak anak usia sekolah. Hasil ini konsisten dengan Santoso & Wijaya (2024) yang melaporkan korelasi 0.62 antara MBG dan prestasi akademik di sekolah negeri Jawa Tengah.

Namun, gangguan jadwal mencerminkan konflik struktural antara kebijakan nasional dan dinamika madrasah, sebagaimana dianalisis Hidayat (2025) dalam konteks institusi Islam yang mengutamakan ritme pembelajaran berbasis sholat. Masalah higienitas unik bagi madrasah pedesaan dengan infrastruktur terbatas, berbeda dari temuan Kementerian Pendidikan (2025) di sekolah perkotaan.

Temuan mixed methods ini menegaskan bahwa MBG efektif nutrisi-wise tetapi memerlukan adaptasi kontekstual di madrasah melalui penjadwalan fleksibel dan fasilitas pendukung untuk memaksimalkan manfaat pendidikan PAI.

KESIMPULAN

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terbukti memberikan dampak positif signifikan terhadap proses pembelajaran di madrasah melalui peningkatan fungsi kognitif siswa yang mendukung efektivitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sekaligus mengonfirmasi tujuan penelitian bahwa program ini memiliki efek ganda yang memerlukan evaluasi kontekstual. Dampak negatif berupa gangguan struktural waktu dan infrastruktur menegaskan bahwa keberhasilan MBG bergantung pada adaptasi lokal di madrasah pedesaan, bukan hanya aspek nutrisi semata. Temuan ini menjawab rumusan masalah dengan menunjukkan potensi MBG sebagai katalisator pembelajaran berkualitas ketika diintegrasikan secara harmonis dengan ritme institusi Islam. Untuk penelitian lanjutan, disarankan studi longitudinal yang membandingkan madrasah dengan fasilitas lengkap versus terbatas, serta eksperimentasi penjadwalan MBG pra-pelajaran untuk mengeliminasi dampak negatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat terealisasi tanpa dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Muhtadain Kabupaten Kubu Raya beserta seluruh guru PAI yang telah meluangkan waktu untuk observasi dan wawancara. Terima kasih juga kepada 93 siswa kelas IV-VI dan 10 orang tua siswa yang dengan sabar mengisi kuesioner serta berbagi pengalaman berharga selama 3 bulan penelitian. Penulis mengapresiasi bimbingan intensif dari pembimbing akademik dan rekan sesama peneliti di lingkungan pendidikan Islam Kalimantan Barat. Semoga temuan penelitian ini bermanfaat bagi optimalisasi Program MBG di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A. (2025). *Implementasi MBG di Madrasah Pedesaan: Tantangan dan Solusi*. Jurnal Pendidikan Islam, 12(2), 75-89.



- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Evaluasi Awal Program Makan Bergizi Gratis Tahun 2025*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Piaget, J. (1970). *The Stages of Cognitive Development*. New York: Basic Books.
- Santoso, B., & Wijaya, A. (2024). *Pengaruh Nutrisi terhadap Prestasi Akademik Siswa SD*. Jurnal Basicedu, 8(4), 40-52.
- Tambunan, R., et al. (2025). *Analisis Kebijakan Makan Bergizi Gratis Prabowo-Gibran*. Ulil Albab Institute Journal, 5(1), 1-15.
- Tim Peneliti Alma Ata. (2025). *Pengaruh MBG terhadap Minat Belajar Siswa*. Jurnal PGSD Alma Ata, 10(12). <https://pgsd.almaata.ac.id>
- Ulil Albab Institute. (2025). *Modul Edukasi Gizi Digital untuk Penerima MBG di MIN*. Yogyakarta: Universitas Alma Ata.
- Wahyuni, S. (2025). *Dampak Program MBG terhadap Konsentrasi Belajar di SD Islam*. Jurnal Basicedu, 9(3), 10744.
- Yusuf, M. (2025). *Dampak Jangka Panjang MBG terhadap Kesehatan Siswa Sekolah*. Jurnal Intelek Madani, 4(1).
- Zainal, R. (2025). *Analisis Kebijakan MBG di SMK Negeri*. Jurnal JPTAM, 15(2), 26343.